

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Desain Sistem Akuntansi dalam upaya Meningkatkan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP (Studi Kasus Pada Koperasi Padamukti Garut) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sistem Akuntansi Koperasi Padamukti dilihat dari hasil penelitian secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik dalam pencatatannya secara manual. tetapimasih terdapat perbedaan istilah dalam SAK ETAP terdapat ketidaksesuaian yaitu pada laporan keuangannya belum disajikan secara lengkap,dengan adanya sistem akuntansi yang sudah berjalan itu belum mendukung untuk penerapan SAK ETAP yang seharusnya diterapkan oleh koperasi. Oleh karena itu perlu perancangan sistem akuntansi yang lebih baik lagi pada Koperasi Padamukti.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa SAK ETAP belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, akan tetapi kualitas laporan keuangan dilihat dari tiap-tiap akun masih belum sesuai dengan standar. Koperasi tidak menyebutkan secara eksplisit kepatuhan terhadap SAK ETAP serta tidak terdapat penjelasan catatan atas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan Koperasi Padamukti belum sepenuhnya menerapkan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

- 3) Walaupun sudah menerapkan sistem akuntansi sebelumnya tetapi ada beberapa format yang seharusnya dibuat namun pada koperasinya pada saat ini belum membuatnya dan masih terdapat kesalahan dalam penamaan pada laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi tidak sesuai dengan SAK ETAP.

5.2 Saran

Berdasarkan Simpulan yang diuraikan diatas terdapat beberapa saran sebagai bahan masukan bagi Koperasi Padamukti

- 1) Pada penerapan sistem akuntansi Koperai Padamukti harus memperbaiki sistem akuntansi lebih baik lagi.
- 2) Koperasi Padamukti diharapkan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Koperasi padamukti sebaiknya mematuhi apa saja yang diatur dalam SAK ETAP agar memudahkan koperasi untuk mendapatkan kepercayaan calon anggota koperasi dan tambahan modal.
- 3) Desain yang dibuat untuk saat ini oleh Koperasi Padamukti masih berbasis manual untuk menyesuaikan penerapan SAK ETAP dan Permen KUKM no 13 diharapkan untuk kedepannya koperasi dapat menerapkan secara komputerisasi. Dengan adanya desain atau rancangan pada sistem akuntansinya yaitu untuk memudahkan dalam pencatatan.